

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1.1 Lokasi / Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan di pusat informasi Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jalan Jedral Sudirman No. 73 Pekanbaru-Riau dan dapat diakses melalui website resmi di www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com. Data digunakan berbentuk *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan laporan Historis lainnya pada perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI tahun 2013 hingga 2017.

1.2 Operasional Variabel

Berdasarkan masalah dan hipotesis, maka digunakan variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

N0	Variabel	Konsep Variabel	Rumus	Skala
1	<i>Return Saham</i> (Y)	Return saham adalah tingkat keuntungan yang di peroleh oleh investor yang menanamkan dana nya di pasar modal yang berupa return realisasi dan return ekspektasi (Hardiningsih,2002).	$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio

NO	Variabel	Konsep Variabel	Rumus	Skala
2	<i>Total Assets Turnover (TATO) (X₁)</i>	<i>Total assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. (Dr. Kasmir, 2016)</i>	$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
3	<i>Return On Equity (ROE) (X₂)</i>	<i>Return On Equity (ROE) adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (shareholder's equity) yang dimiliki oleh perusahaan (Dr. Kasmir, 2016).</i>	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
4	<i>Debt to Equity Ratio (DER) (X₃)</i>	<i>Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara menbandingkan antara seluruh utang, dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. (Dr. Kasmir 2016)</i>	$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

Sumber : Jurnal

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak dibidang sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan, tahun 2013-2017 yaitu sebanyak 10 perusahaan sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya, maka peneliti memakai 7 perusahaan dari 10 Populasi sebagai sampel dalam penelitian ini. Dengan tahun pengamatan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2013-2017, maka 5 tahun observasi x 7 sampel = 35 observasi.

Adapun teknik penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Siregar (2006) metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu, Beberapa kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang bergerak pada industri Farmasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2017.
- b. Memiliki kelengkapan data sesuai kebutuhan analisis.
- c. Perusahaan termasuk menerbitkan laporan keuangan selama periode 2013-2017.

Adapun daftar sampel penelitian yang terdaftar di BEI terdiri dari 7 perusahaan sub sektor Farmasi:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Indonesia Tbk
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

Sumber Data : IDX (*Indonesia Stock Exchange*).

1.4 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yaitu data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian, seperti data laporan keuangan yang di ambil dari website resmi www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com, dan jurnal serta hasil penelitian terdahulu.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari berbagai dokumen atau literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data diperoleh dari media cetak dan elektronik.

1.6 Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses penyederhaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami untuk diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan sesuai dengan data output yang ingin dihasilkan yaitu menggunakan pengujian. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan bantuan komputer yaitu *Microsoft excel* dan menggunakan program aplikasi SPSS (*statistik and service solution*). Metode yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Dalam melakukan metode analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik (Ghozali,2009).

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran mengenai standar deviasi, rata-rata minimum dan maksimum dan variabel-variabel yang diteliti.

Statistik deskriptif mendeskriptifikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk mengembangkan profil perusahaan yang menjadi sampel statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data, serta penyajian hasil peningkatan tersebut. (Ghozali 2006).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan agar mendapatkan hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan mendapatkan hasil yang tidak bias atau disebut BLUES (*Best Linier Unbiased Estimator*). Dari pengujian tersebut asumsi-asumsi yang harus dipenuhi adalah tidak terdapat korelasi yang erat antara variabel independen (*multikolinieritas*), tidak terdapat residual periode t dengan $t-1$ (*autokorelasi*) dan tidak terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (*heterokedastisitas*), data yang dihasilkan berdistribusi normal.

Adapun pengujian asumsi klasik terdiri dari:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Tujuan Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal data pada sampel. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali 2007). Asumsi yang normalitas dianggap terpenuhi bila data yang digunakan cukup besar ($N > 30$). Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali 2005). Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik normal probability plot. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik (Ghozali 2005).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas diartikan sebagai hubungan linier yang sempurna antara beberapa variabel bebas. Tujuannya adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (varian inflation factor) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF (varian inflation factor) dibawah angka 10 atau ($VIF < 10$) dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen dan nilai residualnya. Heteroskedastisitas terjadi apabila membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang kemudian menyempit), sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005:105) dalam Ayu 2014.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode ke t-1. Autokorelasi muncul karena observasi lainnya (Ghozali, 2005) dalam Sri Tegia Imala 2016. Model yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi menggunakan model *Durbin-Watson*.

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen dan bisa dijelaskan oleh variabel - variabel independennya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap dependen. Sebaliknya nilai R^2 sama dengan 1, maka pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Secara umum analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel yaitu variabel X (independen) dan variabel Y (dependen) (Fuad Mas'ud, 2004). Dalam penelitian analisis linier berganda yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y. Hubungan tersebut diukur dengan model persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2000).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Return Saham*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Total Assets Turnover*

X_2 = Return On Equity

X_2 = Debt to Equity Ratio

ε = Error (kesalahan pengganggu)

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (uji T-Statistik)

Digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga untuk menguji variabel-variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis uji T, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} sehingga dapat melihat atau ditentukan apakah hipotesis signifikan atau tidak signifikan. H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, dan H_a diterima artinya variabel independen bersangkutan berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. H_0 diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_a ditolak, yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.5.2 Uji Secara Simultan (uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan uji F hitung dengan F tabel, dengan syarat:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

